ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Vol.5, No.12, November 2026

Pengaruh Pengumuman Dividen, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Basic Materials yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024

Theresia Memin Jaya[1], Annisah Febriana[2]
[1,2]Sekolah Tinggi llmu Ekonomi, Yapan, Surabaya, Indonesia
E-mail: felisitamaria77@gmail.com[1], annisah@stieyapan.ac.id2

Article History:
Received: 04 Oktober 2026
Revised: 15 Oktober 2026
Accepted: 30 Oktober 2026

Keywords: *Dividend Announcement, Capital Structure, Firm Size, Stock Price, Basic Materials.*

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Pengumuman Dividen, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor Basic Materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Sampel ditentukan melalui purposive sampling dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Pengumuman Dividen, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Secara parsial, Pengumuman Dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Ketiga variabel independen mampu menjelaskan 49,8% variasi Harga Saham, sementara 50,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.*

1. PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peran penting sebagai sarana investasi dan sumber pendanaan perusahaan. Salah satu indikator utama pasar modal adalah harga saham, yang mencerminkan nilai perusahaan dan ekspektasi investor terhadap kinerja perusahaan.

Sektor Basic Materials memiliki peran strategis karena mencakup industri seperti semen, logam, kimia, dan material konstruksi yang mendukung pembangunan infrastruktur (Wijaya, 2019). Pada periode 2022–2024, sektor ini menghadapi berbagai dinamika akibat pemulihan pasca pandemi COVID-19, inflasi, kenaikan harga energi, serta perubahan harga komoditas yang turut memengaruhi kinerja dan harga saham perusahaan.

Harga saham dapat dipengaruhi oleh berbagai informasi dan kondisi perusahaan. Pengumuman dividen dapat menjadi sinyal bagi investor mengenai prospek perusahaan. Selain itu, struktur modal yang menunjukkan penggunaan utang dan ekuitas juga dapat memengaruhi penilaian investor. Ukuran perusahaan turut diperhatikan karena perusahaan besar umumnya memiliki aset dan sumber daya yang lebih besar (Irawan & Kusuma, 2019).

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten, khususnya mengenai pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap harga saham. Sebagian besar penelitian juga masih berfokus pada perusahaan manufaktur secara umum dan belum secara khusus mengkaji sektor Basic Materials pada periode pemulihan ekonomi 2022–2024 (Ardianti et al., 2026)

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi research gap dengan menganalisis pengaruh pengumuman dividen, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan sektor Basic Materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024.

2. LANDASAN TEORI

1. Signaling Theory (Teori Sinyal)

Teori sinyal menjelaskan bahwa terdapat asimetri informasi antara manajemen dan investor. Perusahaan memberikan informasi kepada pasar sebagai sinyal mengenai kondisi dan prospek perusahaan. Dalam penelitian ini, pengumuman dividen, struktur modal, dan ukuran perusahaan dapat menjadi informasi yang digunakan investor dalam menilai perusahaan dan memengaruhi harga saham (Astuti, 2022)

2. Efficient Market Hypothesis (Teori Efisiensi Pasar)

Menurut (Nasution et al., 2025), pasar modal dikatakan efisien apabila harga saham mencerminkan informasi yang tersedia. Informasi mengenai dividen, struktur modal, dan ukuran perusahaan dapat segera direspons oleh investor sehingga tercermin dalam perubahan harga saham.

3. Agency Theory

Agency Theory menjelaskan hubungan antara pemegang saham sebagai principal dan manajemen sebagai agent. Perbedaan kepentingan dapat menimbulkan konflik keagenan. Pembayaran dividen dan penggunaan utang dapat menjadi mekanisme untuk mengurangi konflik tersebut karena membatasi penggunaan dana bebas oleh manajemen (AL-FARISI, 2025)

4. Pengumuman Dividen

Pengumuman dividen merupakan informasi mengenai pembagian laba perusahaan kepada pemegang saham. Dividen dapat menjadi sinyal mengenai kondisi keuangan dan prospek perusahaan. Dalam penelitian ini, pengumuman dividen diukur menggunakan Dividend Per Share (DPS).(Asmirantho & Yuliawati, 2015)

Rumus:

DPS = Total Dividen / Jumlah Saham Beredar

Semakin tinggi DPS menunjukkan semakin besar dividen yang diterima investor.

5. Struktur Modal

Struktur modal merupakan komposisi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang dan ekuitas (Pasaribu, 2018) Struktur modal yang optimal dapat membantu perusahaan menyeimbangkan manfaat penggunaan utang dengan risiko keuangan. Dalam penelitian ini, struktur modal diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER).

6. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan besar atau kecilnya perusahaan, yang dapat dilihat dari total aset, penjualan, kapitalisasi pasar, maupun ekuitas (Rudangga & Sudiarta, 2016). Perusahaan yang lebih besar umumnya memiliki sumber daya dan stabilitas yang lebih besar sehingga

informasi ukuran perusahaan dapat menjadi pertimbangan investor.
Dalam penelitian ini ukuran perusahaan menggunakan Ln Total Assets:
SIZE = Ln (Total Aset)

7. Harga Saham

Harga saham merupakan nilai saham yang terbentuk melalui interaksi permintaan dan penawaran di pasar modal(Hama et al., 2019) Harga saham mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa depan. Dalam penelitian ini, harga saham menjadi variabel dependen (Y).

3. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan menggunakan data berupa angka yang kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik. Pendekatan asosiatif kausal digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel independen dengan variabel dependen (Almaida et al., 2025)

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh Pengumuman Dividen, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor Basic Materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024. Data yang digunakan berupa data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan (annual report), laporan tahunan perusahaan, dan data harga saham yang dipublikasikan oleh perusahaan maupun Bursa Efek Indonesia. Penggunaan pendekatan kuantitatif dan data sekunder sangat umum digunakan dalam penelitian pasar modal karena memungkinkan peneliti mengukur hubungan antarvariabel secara objektif melalui analisis statistik.

3.2. Populasi

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan sektor Basic Materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2022–2024. Pemilihan sektor Basic Materials didasarkan pada pertimbangan bahwa sektor ini memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas industri nasional serta mengalami fluktuasi kinerja yang cukup signifikan pada masa pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19.

3.3. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Purposive Sampling, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian(Mushofa et al., 2024) Teknik purposive sampling banyak digunakan dalam penelitian keuangan dan pasar modal karena memungkinkan peneliti memperoleh sampel yang sesuai dengan kebutuhan analisis. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor Basic Materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2024.

2. Perusahaan yang memiliki data total aset, total utang, total ekuitas, jumlah saham beredar, total dividen yang lengkap dan memiliki data harga saham penutupan (closing price)

4. Sumber dan metode pengumpulan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau telah dipublikasikan oleh pihak lain. Menurut (Sugiyono, 2021) data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor Basic Materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024. Data harga saham yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), Yahoo Finance, atau platform penyedia data pasar modal lainnya. Website resmi perusahaan yang menjadi objek penelitian.

4.1.Teknik analisis data

Statistik Deskriptif Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai data penelitian yang meliputi:
1. Nilai minimum
2. Nilai maksimum
3. Nilai rata-rata (mean)
4. Standar deviasi

4.2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:
1. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05, maka data residual berdistribusi normal.
2. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05, maka data residual tidak berdistribusi normal.

Selain menggunakan uji statistik, normalitas juga dapat dilihat melalui grafik Normal Probability Plot (P-P Plot). Data dikatakan normal apabila titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

b. **Uji Multikolinearitas**

Dasar pengambilan keputusan:
1. Jika nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai Tolerance < 0,10 dan nilai VIF > 10, maka terjadi multikolinearitas.

c. **Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara residual pada periode pengamatan sekarang dengan residual pada periode sebelumnya.

Tabel 3. 2 Nilai Durbin-Watson

Nilai Durbin-Watson	Kesimpulan
DW < -2	Terjadi autokorelasi positif
-2 ≤ DW ≤ +2	Tidak terjadi autokorelasi
DW > +2	Terjadi autokorelasi negatif

Tabel 3. 3 Ringkasan Uji Asumsi Klasik

Uji	Kriteria Lulus
Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)	Sig. > 0,05
Multikolinearitas	Tolerance > 0,10 dan VIF < 10
Heteroskedastisitas (Glejser)	Sig. > 0,05
Autokorelasi (Durbin-Watson)	Nilai DW mendekati 2

4.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Tujuannya adalah memprediksi fluktuasi harga saham, menguji signifikansi pengaruh parsial (uji-t) dan simultan (uji-F) faktor-faktor tersebut terhadap harga saham berdasarkan *signaling theory*, serta mengukur *goodness-of-fit* model melalui R^2, sehingga proposal penelitian dapat menghasilkan kesimpulan empiris yang valid setelah uji asumsi klasik seperti normalitas residual, multikolinearitas (*Tolerance* >0,10; VIF<10), heteroskedastisitas *(uji Glejser*), dan autokorelasi (*Durbin-Watson*).

Keterangan:
Y = Harga Saham
α = konstanta
β 1 ,β 2 ,β 3 = koefisien regresi
X 1 = DPS
X 2 = *SIZE* (Ln Total)
X 3 = DER ε = *error*

4.4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t): Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap harga saham.
b. Uji Simultan (Uji F): Untuk menilai apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pergerakan harga saham. Dengan kata lain, uji ini melihat kontribusi kolektif variabel bebas terhadap variabel terikat.
c. Koefisien Determinasi (R^2): Untuk menunjukkan seberapa besar proporsi variasi harga saham yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model menerangkan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.
d.

4.5.Kriteria Pengambilan Keputusan

Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi α = 0,05 (5%):

a. Jika nilai Sig. < 0,05 → hipotesis diterima (berpengaruh signifikan).
b. Jika nilai Sig. ≥ 0,05 → hipotesis ditolak (tidak berpengaruh signifikan

5. Hasil Pembahasan

5.1.Gambaran umum objek penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Sektor Basic Materials merupakan sektor yang menyediakan bahan baku dasar yang digunakan oleh berbagai industri, seperti industri semen,

logam, bahan kimia, material konstruksi, serta pertambangan (Ersyafdi & Fauziyyah, 2021) Sektor ini memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan infrastruktur dan aktivitas industri nasional.

Pemilihan sektor Basic Materials didasarkan pada fenomena ekonomi yang terjadi selama periode 2022–2024. Setelah pandemi COVID-19 berakhir, sektor ini mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan seiring meningkatnya aktivitas pembangunan dan pemulihan ekonomi nasional. Namun demikian, perusahaan dalam sektor ini juga menghadapi berbagai tantangan berupa kenaikan harga energi, inflasi global, fluktuasi harga komoditas, serta peningkatan suku bunga yang berdampak terhadap kinerja keuangan perusahaan.

5.2.Data penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor Basic Materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024. Data tersebut dikumpulkan melalui metode dokumentasi dengan mengakses laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia maupun situs resmi masing-masing perusahaan.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas Pengumuman Dividen yang diproksikan dengan Dividend Per Share (DPS), Struktur Modal yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER), Ukuran Perusahaan yang diukur menggunakan Logaritma Natural Total Aset (Ln Total Assets), serta Harga Saham yang diukur menggunakan harga penutupan saham (closing price) pada akhir periode (Awotkay, 2020). Sebelum dilakukan pengolahan data menggunakan program Statistical Package for Social Science (SPSS), data penelitian terlebih dahulu dikumpulkan dan disusun dalam bentuk tabulasi untuk memudahkan proses perhitungan masing-masing variabel penelitian.

Tabel 4. 1 Data Penelitian

NO	Kode	Tahun	DPS (*Dividend Per Share)*	DER (*Debt to Equity Ratio)*	Ln (Total Aset)	Closing Price
1	ANTM	2022	39	42	17	1.985
		2023	79	38	18	1.705
		2024	128	38	18	1.525
2	ARNA	2022	55	41	29	995
		2023	43	41	29	665
		2024	43	42	29	690
3	BYAN	2022	904	98	22	21.000
		2023	587	74	22	19.900
		2024	291	52	22	20.250
4	ELSA	2022	26	115	16	312
		2023	29	117	30	388
		2024	39	117	16	432
5	INKP	2022	50	72	16	8.725
		2023	50	69	16	8.325
		2024	50	84	16	6.800
6	INTP	2022	500	72	16	9.900
		2023	402	69	16	9.400
		2024	84	84	16	7.400

7	ITMG	2022	4.259	35	15	39.025
		2023	4.401	22	22	25.650
		2024	3.475	24	15	26.700
8	MBAP	2022	719	22	20	7.625
		2023	784	33	19	4.250
		2024	543	27	19	6.690
9	PTBA	2022	1.094	57	18	3.690
		2023	398	80	17	2.440
		2024	398	85	18	2.750
10	TKIM	2022	25	60	15	7.050
		2023	25	51	15	7.300
		2024	25	44	15	5.975
11	SMGR	2022	245	76	18	6.575
		2023	85	71	18	6.400
		2024	96	60	18	3.290
12	ADRO	2022	141	65	16	3.850
		2023	492	41	23	2.380
		2024	1.673	25	16	2.430
13	MEDC	2022	39	297	23	1.015
		2023	44	268	23	1.150
		2024	41	237	23	1.100
14	MYOH	2022	33	14	19	1.590
		2023	47	42	19	1.720
		2024	22	24	19	1.590

5.3.Analisis Hasil Penelitiann

5.1.1.Statistik deskriptif

4.3.1

4.3.2 tabel 5.1.1 statistik deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur modal	36	-324.80	151.40	48.9833	74.40670
efisiensi operasional	35	2.50	40.20	13.7429	10.44930
kualitas laba	36	-16.40	5.30	-.0306	4.06672
kinerja keuangan	36	-31.60	26.50	1.5194	8.73979
Valid N (listwise)	35				

Sumber ; output SPSS 2026

5.1.2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik.

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi-asumsi dasar dalam analisis regresi sehingga hasil estimasi yang diperoleh bersifat *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE). Apabila asumsi-asumsi klasik terpenuhi, maka model regresi.

5.1.3 Uji Normalitas

Tabel 5.1.2. Uji Normalitas dengan Kolmogorov - Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
Unstandardize d Residual

N			42
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		151.01307030
Most Extreme Differences	Absolute		.197
	Positive		.197
	Negative		-.095
Test Statistic			.197
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			<,001
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[d]	Sig.		<,001
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.000
		Upper Bound	.001

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000**.**

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2026.

5.1.3 Uji Multikolinearitas

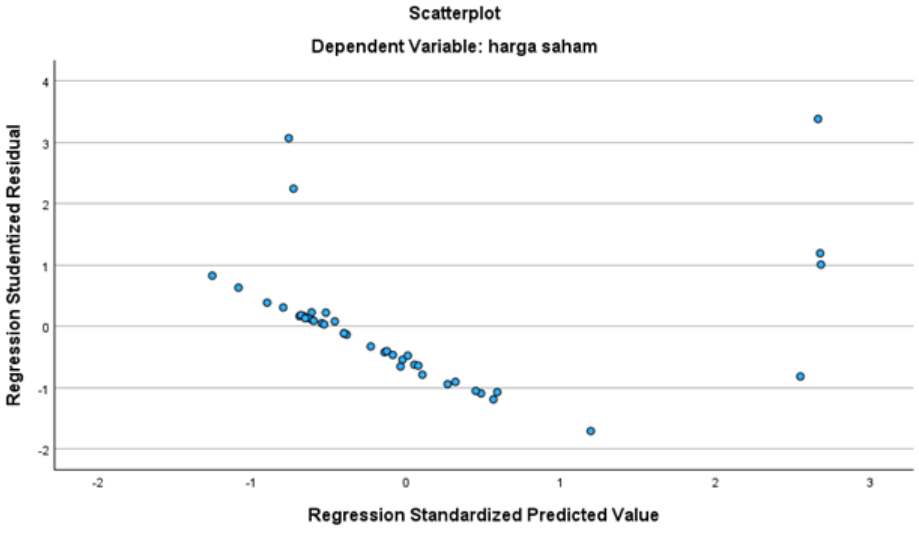
Tabel 5.1.3 Uji Multikolonieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	pengumuman dividen	.979	1.021
	struktur modal	.940	1.064
	ukuran perusahaan	.950	1.053

5.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Gambar 5.1.4 Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2026

5.1.4 Uji Autokorelasi

Tabel 5.1.5 Uji autokorelasi

A. Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.569[a]	.323	.258	7.60023	1.353

a. Predictors: (Constant), kualitas laba, struktur modal, efisiensi operasional
b. Dependent Variable: kinerja keuangan

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2026

5.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5.1.6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-536.550	116.860
	pengumuman dividen	-.255	.102
	struktur modal	-.831	.413
	ukuran perusahaan	38.120	6.062

a. Dependent Variable: harga saham

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2026.

5.1.3 Koefisien Determinasi

Tabel 5.1.7. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square
1	.731[a]	.535

a. Predictors: (Constant), ukuran perusahaan, pengumuman dividen, struktur modal
b. Dependent Variable: harga saham

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2026.

5.1.5 Pengujian Hipotesis dengan Uji F

Tabel 5.1 8 Hasil Pengujian Hipotesis Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1074252.870	3	358084.290	14.553	<,001[b]
	Residual	935002.843	38	24605.338		
	Total	2009255.713	41			

a. Dependent Variable: harga saham
b. Predictors: (Constant), ukuran perusahaan, pengumuman dividen, struktur modal

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2026.

5.1.6 Pengujian Hipotesis dengan Uji t

Tabel 5.1 9 Hasil Pengujian Hipotesis Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-536.550	116.860		-4.591	<,001
	pengumuman dividen	-.255	.102	-.280	-2.502	.017
	struktur modal	-.831	.413	-.230	-2.014	.051
	ukuran perusahaan	38.120	6.062	.714	6.289	<,001

a. Dependent Variable: harga saham

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2026

5.4 Pembahasan

1. Pengaruh Pengumuman Dividen terhadap Harga Saham

Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi 0,017 < 0,05 dengan koefisien regresi -0,255. Artinya, pengumuman dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan arah negatif.

Peningkatan Dividend Per Share (DPS) cenderung diikuti penurunan harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan besarnya dividen, tetapi juga prospek pertumbuhan dan penggunaan dana perusahaan untuk ekspansi. Temuan ini tidak sepenuhnya sesuai dengan Signaling Theory (Wondal & Wardoyo, 2026)

2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Harga Saham

Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi 0,051 > 0,05 dengan koefisien regresi -0,831. Artinya, struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Mahapsari & Taman, 2013). Meskipun arah hubungannya negatif, perubahan struktur modal belum memberikan pengaruh yang cukup berarti terhadap harga saham pada perusahaan sampel. Hasil ini berbeda dengan beberapa penelitian terdahulu yang menemukan adanya pengaruh struktur modal.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham

Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi 0,001 < 0,05 dengan koefisien regresi 38,120. Artinya, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Jaya & Kuswanto, 2021). Semakin besar ukuran perusahaan yang diukur dengan Ln Total Assets, semakin tinggi harga saham. Perusahaan besar dianggap memiliki stabilitas, akses pendanaan, dan kemampuan menghadapi risiko ekonomi yang lebih baik. Hasil ini sejalan dengan Signaling Theory serta penelitian Putranto (2018) dan Sari et al. (2021).

4. Pengaruh Secara Simultan

Hasil uji F memperoleh nilai F hitung 14,553 dengan signifikansi < 0,001. Artinya, pengumuman dividen, struktur modal, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,498 menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan 49,8% variasi harga saham, sedangkan 50,2% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

5.5 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Pengumuman Dividen, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor Basic Materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024, maka dapat disimpulkan:

1. Pengumuman Dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham, dengan nilai signifikansi 0,017 < 0,05 dan koefisien regresi sebesar -0,255.
2. Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, dengan nilai signifikansi 0,051 > 0,05. Artinya, tingkat struktur modal belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham.
3. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, dengan nilai signifikansi < 0,001 dan koefisien regresi sebesar 38,120. Artinya, semakin besar ukuran perusahaan, harga saham cenderung meningkat.
4. Pengumuman Dividen, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, dengan nilai F hitung sebesar 14,553 dan signifikansi < 0,001.
5. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,498, yang berarti 49,8% variasi Harga Saham dapat dijelaskan oleh ketiga variabel dalam penelitian, sedangkan 50,2% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian.

5.6 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi perusahaan, diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan struktur modal dan mempertimbangkan kebijakan dividen secara lebih efektif agar dapat menjaga kepercayaan investor serta mendukung kestabilan harga saham.
2. Bagi investor, diharapkan dapat mempertimbangkan informasi mengenai dividen, struktur modal, ukuran perusahaan, serta faktor fundamental lainnya sebelum mengambil keputusan investasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi harga saham, memperluas objek penelitian, serta menggunakan periode penelitian yang lebih panjang agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Daftar Pustaka

AL-FARISI, M. S. (2025). *PENGARUH MEDIA SOSIAL DAN FEAR OF MISSING OUT (FOMO) TERHADAP TRADING SAHAM DI PASAR MODAL SYARIAH PADA INVESTOR DI KOTA BENGKULU*. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Almaida, N., Darfayanti, A. D. F., Khairanti, H. A., KS, A. S., Hudaya, S. W., & Nadif, M. (2025). Strategi Pengembangan Bisnis Donat Pipin Dalam Menghadapi Tantangan Bahan Baku Dan Persaingan Pasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *11*(8. C), 228–246.

Ardianti, D., Purwidianti, W., Handayani, E., & Utami, R. F. (2026). Determinasi Nilai Perusahaan: Peran Struktur Modal, Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, *12*(1), 204–220.

Asmirantho, E., & Yuliawati, E. (2015). Pengaruh dividen per share (DPS), dividen payout ratio (DPR), price to book value (PBV), debt to equity ratio (DER), net profit margin (NPM) dan return on asset (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dalam kemasan yang terdaftar di BEI. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, *1*(2), 95–117.

Astuti, L. W. (2022). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL, KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEBIJAKAN DIVIFEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022)*. Universitas Muhammadiyah Magelang.

Awotkay, A. S. (2020). *Pengaruh Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi terhadap Struktur Modal dan Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018*. Universitas Hasanuddin.

Ersyafdi, I. R., & Fauziyyah, N. (2021). Dampak COVID-19 Terhadap Tren Sektoral Harga Saham Syariah di Indonesia. *Jurnal Iqtisaduna*, *7*(1), 1–16.

Hama, A., Wicandra, D. P., Santoso, D. A., & Purwasih, N. (2019). PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN STATUS PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN. *Manajemen Purna Iswara*, *1*(1).

Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, *17*(1), 66–81.

Jaya, E. P., & Kuswanto, R. (2021). Pengaruh Return on Assets, Debt To Equity Ratio Dan Price To Book Value Terhadap Return Saham Perusahaan Lq45 Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016–2018. *Jurnal Bina Akuntansi*, *8*(1), 51–67.

Mahapsari, N. R., & Taman, A. (2013). Pengaruh Profitabilitas, struktur aktiva, dan

pertumbuhan penjualan terhadap harga saham dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, *2*(1), 137–158.

Mushofa, M., Hermina, D., & Huda, N. (2024). Memahami populasi dan sampel: Pilar utama dalam penelitian kuantitatif. *Jurnal Syntax Admiration*, *5*(12), 5937–5948.

Nasution, M. Z. Z. B., Hakim, A., & Maulana, A. (2025). TANTANGAN DAN STRATEGI DALAM MANAJEMEN RISIKO INVESTASI CRYPTOCURRENCY DI INDONESIA. *JOURNAL OF SCIENCE AND SOCIAL RESEARCH*, *8*(1), 543–551.

Pasaribu, D. (2018). Pengujian teori pecking model dan trade-off dalam analisis struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Methosika: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, *2*(1), 14–28.

Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). *Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan*. Udayana University.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Wijaya, R. (2019). Analisis perkembangan return on assets (ROA) dan return on equity (ROE) untuk mengukur kinerja keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *9*(1), 40–51.

Wondal, G. C., & Wardoyo, D. U. (2026). Pengaruh Kebijakan Dividen, Manajemen Aset, dan Kebijakan Pembiayaan terhadap Nilai Perusahaan: Bukti pada Sektor Healthcare Indonesia. *Jesya*, *9*(2), 1649–1665.

4.